

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas metode penelitian dan teknik penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, mencakup pembahasan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik pengolahan data. Berikut ini penjelasannya secara terperinci.

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun serta menganalisis data sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Surakhmad (1982: 131) mengemukakan bahwa “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.”

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi, yaitu eksperimen dengan menggunakan *one group pretest posttest design* atau *prates pascates satu kelompok*. Seperti dikemukakan oleh Arikunto (2006:85) bahwa “one group pre-tes post-test design yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

dengan keterangan

$$t_1 \times t_2$$

$t_1$  : test prates

x : perlakuan (berupa penggunaan media video klip)

$t_2$  : tes pascates

Tes dalam penelitian ini menempuh tiga tahap sebagai berikut.

- 1) Mengadakan prates ( $t_1$ ) untuk mengukur variabel terkait sebelum perlakuan diberikan.
- 2) Memberikan perlakuan ( $x$ ) berupa penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kepada subjek penelitian.
- 3) Mengadakan pascates ( $t_2$ ) untuk mengukur variabel terkait setelah perlakuan diberikan.

Perbedaan antara  $t_1$  dan  $t_2$  yakni  $t_1-t_2$  diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

### **3.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129).

#### **3.2.1. Populasi**

Menurut Arikunto (2006: 130) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pengertian di atas, populasi untuk penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2008/2009 yang mengikuti mata kuliah *Production Ecrite V*.

#### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi (Arikunto, 2006:131). Dengan kata lain sampel itu harus representatif dalam arti segala populasi hendaknya tercerminkan dalam sampel yang diambil.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampel random. Sampel random ini dilakukan dengan cara mengambil 15 orang dari populasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menentukan sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2008/2009 yang mengikuti mata kuliah *Production Ecrite V* sebanyak 15 orang.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang diselidiki pengaruhnya yaitu media video klip. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel yang diramalkan akan timbul sebagai pengaruh dari variabel bebas yaitu kemampuan menulis karangan deskripsi pada mahasiswa semester V.

### **3.4. Teknik Penelitian**

#### **3.4.1. Studi Pustaka**

Melalui studi pustaka ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka untuk mendukung penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Seperti diungkapkan oleh Hadi (1998:139), bahwa “studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan, dan dokumen penting lainnya.”

### 3.4.2. Tes (Prates dan Pascates)

Menurut Arikunto (2006:150), “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Teknik tes di dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Data yang didapatkan dengan menggunakan teknik tersebut dapat digunakan dan diolah sebagai bahan yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Tes diberikan sebagai prates dan pascates. Prates bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi subjek penelitian sebelum dipengaruhi oleh penggunaan media video klip. Sedangkan pascates bertujuan untuk melihat dan mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi subjek penelitian setelah diberikan perlakuan penggunaan media video klip. Hasil dari tes kemampuan tersebut (prates dan pascates) dianalisis dan dibandingkan sehingga terlihat perbedaan ataupun perubahannya. Instrumen yang digunakan di dalam teknik ini adalah tes itu sendiri.

### 3.4.3. Pemberian *Treatment* Penggunaan Media Video Klip

Penulis sebelumnya mempersiapkan langkah-langkah untuk memberikan *treatment* penggunaan media video klip tersebut setelah prates. Yang pertama dilakukan adalah menemukan bahan yang cocok untuk dijadikan model karangan deskripsi di dalam bahasa Prancis. Kemudian setelah model tersebut didapatkan,

maka penulis berkonsultasi dengan tenaga ahli penimbang (*expert judgement*) tentang kelayakan model karangan tersebut.

#### 3.4.4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006 :151).

Angket yang digunakan penulis berupa angket semi tertutup karena selain terdapat pilihan jawaban, penulis juga menyediakan alternatif pilihan lain yang dapat diisi oleh siswa jika pilihan jawaban yang tersedia tidak sesuai dengan jawabannya.

Adapun tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut.

- Membuat kisi-kisi angket,
- Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan,
- Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing,
- Untuk menjamin validitas dan reliabilitasnya, angket tersebut diperiksa oleh dua dosen ahli.

Format angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan informasi yang ingin diketahui penulis. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 20 butir dengan spesifikasi sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket**

No.	Aspek yang diamati	Nomor Soal	Jumlah Pertanyaan	Presentase (%)
1	Pengalaman Mahasiswa dalam Belajar bahasa Perancis	1	1	5 %
2	Kesan Mahasiswa terhadap Mata Kuliah <i>Production Ecrite V</i>	2,8	2	10 %
3	Pengetahuan Mahasiswa terhadap Jenis Karangan	3,4	2	10%
4	Pengalaman Mahasiswa Terhadap Kegiatan Menulis Karangan Deskripsi	5,6,7,14,15	5	25 %
5	Kesulitan yang Dihadapi Mahasiswa	9,10	2	10 %
6	Usaha dalam Menghadapi Kesulitan	11,12	2	10 %
7	Kesan Mahasiswa tentang Media Pembelajaran	13	1	5 %
8	Pengalaman Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Video klip	16,17,18	3	15 %
9	Saran	19,20	2	10 %
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

### 3.5. Instrumen Penelitian

#### 3.5.1. Tes Menulis Karangan Deskripsi

Di dalam penelitian ini, terdapat dua macam instrumen yaitu tes dan angket. Tes adalah salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan pada pembelajaran bahasa dalam hal ini mahasiswa. Tes di dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan deskripsi. Sebelum tes tersebut digunakan, penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan “*expert judgement*” agar teruji ketepatan tujuan dan penggunaan tes tersebut.

#### 3.5.2. Format Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi

Agar di dalam pengumpulan data melalui ujian mengarang ini dapat berjalan dengan terarah, maka penulis membuat sebuah format penilaian. Format penilaian ini diarahkan pada penilaian unsur-unsur yang ada di dalam karangan itu sendiri. Unsur-unsur tersebut yaitu struktur bahasa, ejaan, diksi, karakteristik deskripsi, dan hubungan antara judul dengan isi karangan.

Berikut tabel format penilaian tes menulis karangan deskripsi diadaptasi pada situs [http://fr.wikipedia.org/wiki/writing\\_skill\\_test](http://fr.wikipedia.org/wiki/writing_skill_test) :

**Tabel 3.2**  
**Format Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi**

No	UNSUR PENILAIAN	PENILAIAN					SKOR
		1	2	3	4	5	
1	Struktur Kalimat						5
2	Ejaan						5
3	Diksi						5
4	Karakteristik Deskripsi						5
5	Hubungan antara Judul dan Isi karangan						5
<b>Jumlah</b>							<b>25</b>

### 3.5.3. Penjelasan Format Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi

Berdasarkan kriteria penilaian tes menulis karangan deskripsi tersebut, penulis gambarkan skala penilaian penulisan karangan deskripsi sebagai berikut.

#### 1) Struktur Kalimat

Struktur kalimat di sini adalah struktur bahasa Prancis yang digunakan oleh pengarang yang sesuai dengan aturan-aturan yang terdapat di dalam tata bahasa Prancis itu sendiri, misalnya :

- a. Kesesuaian antara subjek dan bentuk kata kerja dalam kalimat
- b. Kesejajaran, yaitu kesamaan bentuk kata kerja yang dipakai dalam kalimat
- c. Variasi struktur kalimat, keberagaman dalam menyusun kalimat sehingga tidak membosankan.

**Tabel 3.3**  
**Struktur Kalimat**

Skor	Penjelasan
5	Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah
4	Sedikit kesalahan struktur kalimat, tetapi mungkin hanya kesalahan penulisan saja
3	Terdapat beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi secara garis besar masih dianggap baik
2	Terdapat cukup banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan
1	Sangat banyak kesalahan struktur kalimat, baik karena tidak menguasainya maupun karena pengaruh bahasa ibu.

2) **Ejaan**

Di dalam penulisan bahasa Prancis, ejaan adalah aspek yang sangat vital sebab apabila terjadi kesalahan penulisan sebuah kata maka hal tersebut akan mengubah arti kata tersebut atau bisa juga tak memiliki arti sama sekali. Penerapan ejaan yang sesuai dengan kaidah penulisan yaitu penulisan huruf, kata dan tanda baca dengan benar.

**Tabel 3.4**  
**Ejaan**

Skor	Penjelasan
5	Tidak ada satupun kesalahan ejaan.
4	Terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan yang tidak terlalu penting dan tampaknya tidak hati-hati.
3	Terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan yang penting dan bersifat konstan.
2	Terdapat banyak kesalahan ejaan dan bersifat konstan.
1	Banyak sekali kesalahan ejaan yang mencerminkan ketidaktahuan maupun ketidakpedulian.

3) **Diksi atau Pilihan Kata**

Pilihan kata yang dimaksud di sini adalah pilihan kata yang sesuai dengan karakteristik karangan deskripsi. Dalam pemilihan kata harus memperhatikan kebenaran, kejelasan, dan keefektifan. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Diksi atau Pemilihan Kata**

Skor	Penjelasan
5	Pemilihan kata atau istilah tepat dan bervariasi.
4	Pemilihan kata atau istilah tepat, tetapi tidak bervariasi.
3	Ada beberapa pemilihan kata yang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman.
2	Banyak kata atau istilah yang tidak tepat dan kurang bervariasi.
1	Miskin perbendaharaan kata atau istilah yang seharusnya, pilihan katanya tidak tepat.

4) **Karakteristik Deskripsi**

Yang dimaksud dengan karakteristik deskripsi adalah penulisan karangan deskripsi harus sesuai dengan ciri-ciri karangan deskripsi tersebut seperti melukiskan atau menggambarkan objek sesuai dengan keadaan sebenarnya atau merinci objek dengan jelas.

**Tabel 3.6**  
**Karakteristik Deskripsi**

Skor	Penjelasan
5	Pelukisan objek jelas dan terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama atau turut merasakan (objektif)
4	Pelukisan objek jelas tetapi kurang terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama.
3	Pelukisan objek kurang jelas dan kurang terperinci, tetapi pembaca masih bisa merasakan pengalaman yang sama.
2	Pelukisan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman dalam karangan.
1	Pelukisan objek sangat tidak jelas dan terperinci, tidak termasuk karangan deskripsi.

### 5) **Hubungan antara Judul dan Isi Karangan**

Di sini judul harus sesuai dengan isi karangan, sebab isi karangan dijiwai oleh judul, dan judul dijelaskan oleh isi karangan. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.7**  
**Hubungan antara judul dan isi karangan**

Skor	Penjelasan
5	Isi karangan sangat sesuai dengan judul.
4	Isi karangan sesuai dengan judul, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh.
3	Isi karangan cukup sesuai dengan judul.
2	Isi karangan kurang sesuai dengan judul.
1	Isi karangan tidak sesuai dengan judul.

### 3.6. **Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Kedua tahapan tersebut dapat dijelaskan berikut ini.

#### 3.6.1. **Persiapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, penulis melakukan langkah-langkah yang perlu untuk dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut.

- 1) Studi pustaka, untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan di dalam merumuskan masalah penelitian.

- 2) Membuat proposal penelitian yang berisi secara garis besar tentang penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Mengajukan proposal yang telah dibuat ke dalam seminar proposal yang selanjutnya penelitian tersebut akan disahkan seiring dengan keluarnya Surat Keputusan Dekan FPBS UPI tentang pengesahan Judul Skripsi dan Penunjukkan Dosen Pembimbing I dan II
- 4) Menyusun seluruh instrumen penelitian, mengumpulkan dan memilih media video klip yang sesuai dengan tema penulisan karangan deskripsi.
- 5) Mengkonsultasikan media dan menguji validitas serta reabilitas instrumen melalui tahapan tenaga ahli penimbang.

### **3.6.2 Pelaksanaan Eksperimen**

Pelaksanaan penelitian tentang efektivitas media video klip sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi akan berlangsung selama 2 minggu. Untuk lebih jelasnya penulis memberikan rancangan tahapan-tahapan eksperimen sebagai berikut.

#### **1) Pelaksanaan Prates**

Prates dilaksanakan pada awal pertemuan penelitian, yakni tanggal 18 Desember 2008 di gedung FPBS. Prates ini dilakukan untuk mengukur kemampuan mengarang deskripsi sederhana mahasiswa sebelum mendapat perlakuan (*treatment*). Instrument yang digunakan berupa lembar tes kemampuan berbentuk uraian bebas.

## 2) Pemberian *Treatment*

*Treatment* atau perlakuan diberikan pada pertemuan selanjutnya, yakni tanggal 22 Desember 2008. Dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 1x45 menit (1 jam pelajaran). Penulis memberikan perlakuan berupa penggunaan media video klip dengan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan Rencana Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya (dapat dilihat pada lampiran).

## 3) Pelaksanaan *Pascates*

*Pascates* dilaksanakan pada hari yang sama dengan pelaksanaan pemberian *treatment*. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video klip terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan berbentuk uraian bebas. Selain itu, penulis juga memberikan angket untuk mendapatkan informasi tentang minat mereka terhadap kegiatan menulis karangan deskripsi, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi dan tanggapan mereka mengenai media video klip.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di dalam penelitian ini selanjutnya akan diolah, kemudian data-data hasil olahan tersebut akan dianalisis dan digunakan sebagai sarana untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk

mengubah data mentah yang didapat dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih spesifik, hal ini sesuai dengan pendapat dari Sudjana dalam Kartanagara (2007:62) yaitu, “Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut”.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan di dalam tahap pengolahan data ini antara lain:

- 1) Pemeriksaan data mentah yang didapat dari hasil pengukuran yang telah dilakukan melalui tes.
- 2) Tahap skoring atau pemberian skor terhadap data hasil pengukuran yang telah diperiksa.
- 3) Tahap pendistribusian data.
- 4) Melakukan penilaian terhadap tabel distribusi data dengan menggunakan rumus CRE (*Criterion Referenced Evaluation*) dan NRE (*Norm Referenced Evaluation*) yang akan menghasilkan standar nilai A, B, C, D, dan E. (Nurgiantoro, 2001:401). Dengan langkah-langkah penyusunan berikut.
  - a. Menghitung nilai rentang yang didapat dari hasil pengurangan antara skor tertinggi dengan skor terendah pada data hasil prates dan pasca tes.

$$\text{Nilai rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- b. melakukan perhitungan interval kelas pada data hasil prates dan pascates dengan rumus berikut.

$$\text{Interval} = 1 + (3,3) \log n$$

- c. mencari nilai batas kelas pada data hasil prates dan pascates dengan rumus berikut.

$$r = \frac{\text{rentang nilai}}{\text{interval kelas}}$$

- d. mencari nilai rata-rata skor ( $\bar{X}$ ) dan standar deviasi (Sd) pada data hasil prates dan pascates

Rumus rata-rata skor ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata skor  
 $f_i$  = frekuensi  
 $x_i$  = nilai tengah  
 $n$  = jumlah sampel

Rumus standar deviasi (Sd)

$$Sd = \frac{\sqrt{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan :

Sd = standar deviasi  
 $f_i$  = frekuensi  
 $x_i$  = nilai tengah  
 $n$  = jumlah sampel

- e. Menghitung nilai rata-rata ideal ( $X_i$ ) pada data hasil prates dan pascates dengan rumus berikut.

$$X_i = 50 \% \times \text{Skor maksimal}$$

- f. Menghitung standar deviasi ideal (Sdi) dengan rumus berikut.

$$Sdi = \frac{1}{3} \cdot \bar{X}$$

g. Mencari  $X_{com}$  dan  $Sd_{com}$  dengan rumus berikut.

$$X_{com} = \frac{1}{2} (X_i + \bar{X})$$

$$Sd_{com} = \frac{1}{2} (Sd_i + Sd)$$

h. Membuat standar penilaian dengan format A, B, C, D, dan E melalui

$$a) X_{com} + 1,5 (Sd_{com})$$

$$b) X_{com} + 0,5 (Sd_{com})$$

$$c) X_{com} - 1,5 (Sd_{com})$$

$$d) X_{com} - 0,5 (Sd_{com})$$

i. Melakukan penafsiran dari data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun langkah-langkah untuk menafsirkan data yaitu :

a) Melaksanakan penafsiran pada data prates yang telah diolah

b) Melakukan penafsiran pada data pascates yang telah diolah

c) Melakukan pengujian hipotesis dengan uji-t. Adapun rumus untuk uji-t yaitu :

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

t = nilai uji signifikan

D = selisih skor prates dan pascates

n = jumlah sampel

Sedangkan untuk mengolah data pada angket, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi tiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

% : presentase tiap jawaban dari responden

Untuk menafsirkan presentase, peneliti menggunakan rentangan

sebagaimana dikemukakan oleh Ali (1982:184) sebagai berikut :

- ✓ 0% = tidak seorangpun menjawab
- ✓ 1 – 5 % = hampir tidak ada yang menjawab
- ✓ 6 – 25 % = sebagian kecil menjawab
- ✓ 26 – 49 % = hampir setengahnya menjawab
- ✓ 50 % = setengahnya menjawab
- ✓ 51 – 75 % = lebih dari setengahnya menjawab
- ✓ 76 – 95 % = sebagian besar menjawab
- ✓ 96 – 99 % = hampir seluruhnya menjawab
- ✓ 100 % = seluruhnya menjawab

### 3.8. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini, diinginkan analisis perbandingan antara nilai  $t_{tabel}$  yang terdapat taraf signifikansi tertentu dengan derajat kebebasan tertentu. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, artinya Hipotesis kerja ( $H_i$ ) diterima, dan sebaliknya Hipotesis kerja ( $H_i$ ) ditolak, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ .

Kriteria pengujiannya adalah:

$t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_i$  ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_i$  diterima